

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab iv diatas maka disimpulkan bahwa tindak tutur direktif yang ditemukan dalam film di timur matahari Karya Ari Sihasale terdapat 53 data yakni tindak tutur direktif perintah terdapat 10 data, yang terdiri dari (A) Hallo, sudah dulu saya cari jaringan.... kau omong kasih keras kau pun suara itu, kau kirim semua cepat kau tidak mau proyek ini tertunda to ? ya sudah langsung saja ! hati-hati kau makan setiap hari ya, kirim saja seperti biasa to. (B) Iya omong tidak usah menangis, (C) Jaringan tidak bagus jadi sekarang juga panggil dokter Fatimah, (D) Bakar itu motor sudah, E. Yang lain tunggu diluar, (F) Marjin tanda tangan, (G) Empat orang dibelakang pulang dan kamu tiga kerja, (H) Jollex urus ini terserah mereka mau buat apa, dan (I) Mazmur pake ini supaya lihat baik. (2) tindak tutur direktif permintaan terdapat 10 data yang terdiri dari (A) Bisa kasih keras kau pun suara sedikitkah, (B) Suruh dia kirim kasih kita uang sedikit untuk kita membelikan siri pinang tetapi dia kasih mati, (C) Saya minta maaf atas kejadian yang terjadi ini bapak dan semua biaya pengobatan biar saya yang tanggung, (D) Sehingga kawan-kawan tolong waspada kalo ada informasi yang mencurigakan tolong segera disampaikan kepada kami, E. Ew mazmur di pantat Mazmur ada semut besar yang mau gigit ini, ibu dokter ambil dulu ew, Mazmur kau pun idola pemain sepak bola sapa ew, (F) Jangan suntik ibu dokter, ibu dokter suntik saja di gelas nanti baru saya minum boleh to, (G) Martin saya minta maaf, (H) Om ucok yang baik kita mau kerja kah, dan (I) Bapak pendeta bisa ajar kami kah. (3) tindak tutur direktif ajakan terdapat 9 data yang terdiri dari (A) Teman-teman guru pengganti belum juga dating? Mari kita pintar bernyanyi saja, (B) Teman-teman guru pengganti belum juga dating, ya sudah kita main bola saja, (C) Kami selalu siap untuk membantu kawan-kawan disini, (D) Ha itu sudah kita berdoa saja supaya kita selalu dilindungi oleh Tuhan, E. Mazmur kemana lagi cepat sini, ayo mazmur, (F) Puji Tuhan haleluya, ayo kita kerja sambal bernyanyi, (G) Ada rumah perempuan untuk mama vina, dan (H) Vina cobainkan kamu belum makan dari tadi pagi, ayo ada sedikit nashi to dan nanti kau bawah dengan piring dan sendok ew. (4) Tindak tutur direktif nasehat terdapat 10 data yang terdiri dari (A) Saudara-saudara, Allah berfirman dan janganlah kau mabok oleh anggur karena anggur menimbulkan hawa napsu, tetapi kamu hidup penuh dengan

roh maka pada saat kita mabok kita tidak penuh dengan hawa napsu, (B) Terima kasih tapi kau harus injak-injak rem ya, (C) Ew bapak jangan berdoa supaya kami cepat mati maksudnya kita harus lebih berhati-hati lagi to, (D) Kenapa takut mazmur, tidak apa-apa mazmur biar sehat to, E. Ew hati-hati kau berlari nanti tertabrak lagi denda adat lagi, (F) Tuhan menciptakan kau pun tangan bukan untuk berbuat jahat tapi untuk menolong orang, (G) Kasih itu tidak boleh membalas, laki-laki tidak boleh pukul perempuan dan perempuan tidak boleh pukul laki-laki mazmur, (H) Tuhan dia sudah mati, guru model apa itu dia tidak betah ditempat tugasnya, sudah kamu sembayang saja semoga tuhan kirimkan guru dari langit turun kebumi untuk didik kalian, dan (I) Jollex saya pusing pagi-pagi sudah ribut-ribut, sudah kau jangan ancam begitu, yang ini lain kali kau harus belajar paraf. (5) Tindak tutur direktif kritikan terdapat 10 data yang terdiri dari (A) Tuhan, siapa yang bicara seperti itu bilang mazmur sudah meninggal, siapa karena saya tidak mau dia marah-marah, (B) Anak ini main terus tidak ada istirahat, (C) Ini betina dan itu juga betina dia lebih ramping dan dia pun suara lebih halus dan kalo suara besar itu jantung sudah, (D) Ini uang asli bukan uang palsu, E. Tuhan mereka harus bayar denda dulu maichael ini ada seribuh tahun sebelum kau pun nenek moyang belum ada, (F) Adat sudah banyak yang dilanggar Machael kau itu sama saja ke nabi. Dan (6) Tindak tutur direktif larangan terdapat 4 data yang terdiri dari, (A) Untuk yang tidak keperluan di luar saja, (B) Kau jangan panggil mereka, (C) Kita tidak perlu banyak diskusi lagi mereka mau bayar denda tidak ini masalah keluarga, ini masalah adat tidak ada yang ikut campur, dan (D) Kalian mau perang silakang tapi jangan paksa saya untuk berobat orang yang luka akibat perang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyampaikan saran sebagai berikut,

1. Bagi pembaca, disarankan untuk lebih intensif dalam menyimak, sebab sangatlah bermanfaat bagi komunikasi khususnya dalam tindak tutur bentuk direktif.
2. Bagi peneliti linguistik, peneliti mengharapkan agar peneliti berikutnya mengenai tindak tutur direktif, perlu dikaji lebih dalam dan lebih luas, sebab masih banyak lagi bentuk dan fungsi tuturan direktif yang belum terungkap terutama dalam bentuk dan jenis interaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Enda Ayu Puspita. dkk. 2017. Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA. Universitas Muhammadiyah Purworejo: *Surya Bahtera Volume 5 No 49*.
- Bogdan, Taylor. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Blum-Kulka. 1993. *Interlanguage Pragmatics*. Oxford. University Press.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal (Revisi.Ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerisa. 2017. *Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih Karya Chaerul Umam..* Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Islamiati, dkk. 2020. Tindak Tutur Direktif Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania Vol. 5 No 2. (238-270) ISSN. 2527-6016 e-ISSN. 2548-4141*.
- Latifah, Anissa Nur. dkk. 2018. Tindak Tutur Direktif Pada Dialog Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Sutradara Hanung Bramantyo Dan Skenario Pembelajarannya Pada Siswa Kelas XI SMA. Universitas Muhammadiyah Purworejo: *Surya Bahtera Volume 6 No 53*.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsi-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas

- Indonesia. Levinson. 1987. *Kesantunan Implikasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Rosdakarya. Mufidah. 2020. Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Pada Acara Brownis Dalam Program Trans TV. Universitas Tadulako: *Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 5No 3. ISSN 2302-2043*.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosio Pragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rani, Abdul. dkk. 2006. *Analisis Wacana*. Jawa Timur: Banyu Biru.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Pertama Kearah Memahami Metode*
- Searle. 1969. *Speech Act: An Essay on the Philosophy of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widada, 1999. *Wacana Direktif Dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.